



**Journal of Human And Education**

Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 755-765

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pengendalian Internal Manajemen pada PT. Citra Mandiri Distribusindo melalui penerapan Sistem *Microsoft Access* untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan**

**Iskandar Itan<sup>1\*</sup>, Sylvia<sup>2</sup>**

Universitas Internasional Batam<sup>1,2</sup>

Email: 2142132.sylvia@uib.edu<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

PT. Citra Mandiri Distribusindo adalah perusahaan distribusi terkemuka yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengendalian manajemen, seperti kesulitan dalam memantau kinerja karyawan, mengelola stok dan inventaris, serta pengelolaan kredit pelanggan. Tantangan ini menyebabkan inefisiensi operasional yang berdampak pada penurunan produktivitas dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pengendalian manajemen yang efektif menggunakan *Microsoft Access* guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Metode penelitian melibatkan beberapa tahapan, termasuk analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan evaluasi. Pembuatan database terintegrasi mencakup tabel untuk data karyawan, inventaris, laporan keuangan, dan kebijakan kredit. Sistem evaluasi kinerja karyawan dirancang untuk memfasilitasi penilaian berkala yang objektif, berbasis data, dan transparan. Pengelolaan stok secara *real-time* memungkinkan perusahaan untuk melakukan perhitungan inventaris berkala, menerapkan teknik forecast permintaan, dan mengendalikan persediaan dengan lebih akurat dengan menggunakan *Microsoft Access*. Sistem pelaporan dan analisis data membantu mengidentifikasi tren dan pola yang mempengaruhi kinerja perusahaan, sementara modul kebijakan kredit pelanggan mencakup pemantauan pembayaran dan penanganan risiko kredit.

**Kata Kunci:** *Pengendalian Manajemen, Microsoft Access, Pengelolaan stok, Evaluasi Kinerja, Pengelolaan Kredit.*

### **Abstract**

PT Citra Mandiri Distribusindo is a leading distribution company that faces various challenges in management control, such as difficulties in monitoring employee performance, managing stock and inventory, and managing customer credit. These challenges lead to operational inefficiencies that result in decreased productivity and customer satisfaction. This research aims to develop an effective management control system using Microsoft Access to improve the company's operational efficiency and effectiveness. The research method involved several stages, including requirements analysis, system design, implementation, and evaluation. The creation of an integrated database included tables for employee data, inventory, financial reports, and credit policies. The employee performance evaluation system was designed to facilitate periodic appraisals that are objective, data-driven, and transparent. Real-time stock management enables the company to perform periodic inventory counts, apply demand forecasting techniques, and control inventory more accurately using Microsoft Access. The reporting and data analysis system helps identify trends and patterns that affect the company's performance, while the customer credit policy module covers payment monitoring and credit risk handling.

**Keywords:** *Management Control, Microsoft Access, Stock Management, Performance Evaluation, Credit Management.*

## PENDAHULUAN

Pengendalian internal merupakan upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk mengidentifikasi dan menilai potensi risiko serta mengambil langkah-langkah yang tepat guna mengurangi dampak yang mungkin terjadi (Lusiana & Arfamaini, 2022). Sistem pengendalian internal berperan penting bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal diterapkan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas perusahaan (Pur Dwiastuti et al., 2023). Memiliki pengendalian internal yang baik mampu menghindari risiko kecurangan dalam internal perusahaan (Agus Sulistiyo, 2022; Sukmawati & Susilo, 2023). Banyak manfaat yang bisa diterima perusahaan dari penerapan pengendalian internal yang baik. Salah satu perusahaan yang akan dibahas adalah PT. Citra Mandiri Distribusindo adalah perusahaan distribusi yang beroperasi dengan sukses sejak tahun 2014, berfokus pada penyediaan produk berkualitas tinggi untuk pasar modern dan tradisional. Namun, meskipun perusahaan ini telah menunjukkan pertumbuhan yang konsisten, terdapat beberapa permasalahan signifikan dalam pengendalian internal manajemen yang mempengaruhi efisiensi operasional. Permasalahan utama yang dihadapi oleh PT. Citra Mandiri Distribusindo meliputi ketidakmampuan dalam memantau kinerja karyawan secara efektif, pengelolaan stok dan inventaris yang tidak optimal, serta pengelolaan kredit pelanggan yang kurang efisien. Kesulitan dalam mengatasi permasalahan ini dapat berdampak negatif pada kepuasan pelanggan dan kinerja finansial perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi PT. Citra Mandiri Distribusindo, diperlukan pendekatan sistematis dalam pengembangan sistem pengendalian manajemen. Penerapan *Microsoft Access* sebagai alat untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Rencana pemecahan masalah meliputi pengembangan database terintegrasi yang mencakup evaluasi kinerja karyawan, pengelolaan stok secara *real-time*, sistem pelaporan dan analisis data, serta kebijakan kredit pelanggan. Sistem ini dirancang untuk mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok, meningkatkan efisiensi penagihan kredit, dan memberikan evaluasi kinerja yang berbasis data.

## RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pengendalian manajemen internal PT. Citra Mandiri Distribusindo mencakup empat aktivitas utama. Pertama, pengawasan kinerja karyawan dilakukan melalui evaluasi berkala dan pemberian umpan balik serta pelatihan untuk meningkatkan produktivitas dan motivasi. Kedua, pengelolaan stok dan inventaris melibatkan pemantauan persediaan secara *real-time* dan penggunaan teknik *forecast* untuk menghindari kekurangan atau kelebihan stok. Ketiga, pengembangan sistem pelaporan dan analisis bertujuan memperbarui sistem pelaporan dan meningkatkan analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Keempat, pengelolaan kredit pelanggan mencakup penetapan kebijakan kredit yang jelas, pemantauan pembayaran, dan mitigasi risiko kredit untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan.

## TUJUAN PENELITIAN

1. Meningkatkan sistem pengendalian internal manajemen di PT. Citra Mandiri Distribusindo melalui penerapan *Microsoft Access*.
2. Mengoptimalkan pengelolaan stok dan inventaris dengan sistem yang lebih akurat.
3. Meningkatkan efisiensi pengelolaan kredit pelanggan melalui sistem pemantauan dan penagihan yang lebih efektif.
4. Menyediakan evaluasi kinerja karyawan yang objektif dan berbasis data untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja.

## LUARAN KEGIATAN

Luaran dari pembuatan sistem *Microsoft Access* di PT. Citra Mandiri Distribusindo mencakup beberapa elemen kunci. Sistem *Microsoft Access* yang dikembangkan akan mengintegrasikan modul untuk pengawasan kinerja karyawan, pengelolaan stok, pelaporan, dan pengelolaan kredit pelanggan. Struktur organisasi dan tata kelola yang

efisien akan dirancang untuk mendukung operasional perusahaan dengan berbagai tingkatan manajemen dan SOP yang ketat. Sistem informasi yang dibangun mencakup SOP, formulir, dan database yang memastikan panduan operasional dan pencatatan data yang efisien. Artikel Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) akan mendokumentasikan proses dan hasil implementasi sebagai referensi ilmiah. Laporan PkM akan merangkum keseluruhan kegiatan, tantangan, dan dampak positif, menjadi dasar untuk evaluasi dan proyek masa depan.

## **METODE**

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam pengembangan sistem oleh PT. Citra Mandiri Distribusindo melibatkan tiga teknik utama untuk memastikan hasil yang akurat dan relevan. Pertama, metode observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung proses operasional sehari-hari di perusahaan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kinerja karyawan, pengelolaan stok, dan manajemen kredit pelanggan. Dalam kegiatan observasi, pengembang sistem menghabiskan waktu di lapangan untuk melihat langsung bagaimana karyawan melaksanakan tugas mereka, bagaimana barang diterima, disimpan, dan didistribusikan, serta bagaimana catatan kredit pelanggan dikelola. Pengamatan ini memungkinkan pengembang untuk melihat proses kerja secara langsung, mengidentifikasi setiap hambatan atau inefisiensi yang mungkin ada, serta memahami alur kerja dan dinamika operasional perusahaan secara lebih rinci (Adhandayani, 2020; Hasanah, 2017). Melalui pengamatan langsung ini, area yang memerlukan perbaikan dapat diidentifikasi, dan solusi yang relevan dapat dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan.

Kedua, metode wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dari berbagai pihak kunci di perusahaan, seperti manajer, supervisor, dan karyawan. Metode wawancara juga merupakan salah satu upaya untuk mengungkapkan makna di balik fenomena (Fadli, 2021). Wawancara ini memungkinkan pengumpulan informasi tentang proses kerja, kebutuhan sistem, dan tantangan yang dihadapi. Dalam proses wawancara, berbagai pihak yang terlibat dalam operasional perusahaan diundang untuk berdiskusi. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mencakup aspek-aspek terstruktur, seperti prosedur kerja dan alur operasi, serta pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan pandangan dan saran mereka. Dengan metode ini, pengembang sistem dapat menggali informasi yang lebih dalam dan kaya, mendapatkan perspektif yang berbeda dari berbagai tingkatan hierarki organisasi, serta memahami kebutuhan dan ekspektasi pengguna dengan lebih baik. Wawancara ini juga membantu dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin tidak terlihat dalam observasi dan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan komprehensif mengenai operasional dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan.

Ketiga, metode pengumpulan data ini dipadukan untuk memastikan bahwa desain sistem *Microsoft Access* yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan spesifik perusahaan dan mendukung tujuan strategisnya. Dengan menggabungkan hasil observasi langsung dan wawancara mendalam, pengembang sistem dapat membangun pemahaman yang menyeluruh mengenai operasional perusahaan. Proses ini tidak hanya fokus pada pengumpulan data tetapi juga pada analisis mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan perusahaan. Informasi yang diperoleh dari observasi memberikan dasar yang faktual tentang operasional sehari-hari, sementara wawancara memberikan wawasan mengenai persepsi dan ekspektasi pengguna. Metode gabungan ini memastikan bahwa sistem yang dirancang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna. Sistem yang dikembangkan mampu memberikan solusi yang tepat sasaran untuk permasalahan yang ada, mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik, dan membantu perusahaan mencapai tujuan strategisnya dengan lebih efektif. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, PT. Citra Mandiri Distribusindo dapat memastikan bahwa sistem *Microsoft Access* yang diimplementasikan benar-benar selaras dengan kebutuhan operasional dan strategi perusahaan, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan PkM

Proses perancangan sistem *Microsoft Access* di PT. Citra Mandiri Distribusindo diawali dengan mengidentifikasi masalah hingga evaluasi dan perbaikan sistem. Dengan mengikuti alur ini, perusahaan dapat memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memenuhi kebutuhan operasional dan memberikan manfaat yang maksimal.



**Gambar 1** Flowchart Pelaksanaan Kegiatan PkM, Sumber: Data Diolah (2024)

Tahap pelaksanaan untuk pembuatan sistem *Microsoft Access* di PT. Citra Mandiri Distribusindo mencakup beberapa langkah krusial yang dirancang untuk memastikan pengembangan dan implementasi sistem yang efektif dan efisien. Tahap persiapan dimulai pada Februari 2024 dengan pencarian mitra, riset, dan pertemuan awal untuk memperkenalkan tujuan proyek. Tahapan pelaksanaan dimulai pada Maret 2024 dengan observasi dan wawancara di perusahaan untuk mengumpulkan data yang menjadi dasar pengembangan sistem, diikuti dengan penandatanganan MoU dan MoA. Tahapan perancangan berlangsung dari Maret hingga Juni, fokus pada pengembangan struktur database dan pemodelan sistem. Tahapan penerapan dimulai Juli 2024 dengan uji coba, pelatihan pengguna, dukungan teknis, dan evaluasi kinerja sistem. Tahapan penilaian dan pelaporan dimulai Agustus 2024, melibatkan penyusunan laporan akhir PkM dan artikel rangkuman hasil temuan dan implementasi sistem pengendalian manajemen.

**Tabel 1** Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Perancangan Sistem *Microsoft Access* pada PT. Citra Mandiri Distribusindo

No	Keterangan	Feb	Mar				Apr s/d Jun	Juli				Ags	
		4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2
1.	Pencarian Mitra	√											
2.	Pengumpulan Data		√										
3.	Penyiapan MoU dan MoA		√										
4.	Perancangan Sistem			√	√	√	√						
5.	Pengujian dan Penyesuaian Sistem							√	√	√			
6.	Penyusunan Panduan Sistem								√	√	√		
7.	Penyusunan Laporan PkM dan Artikel											√	√

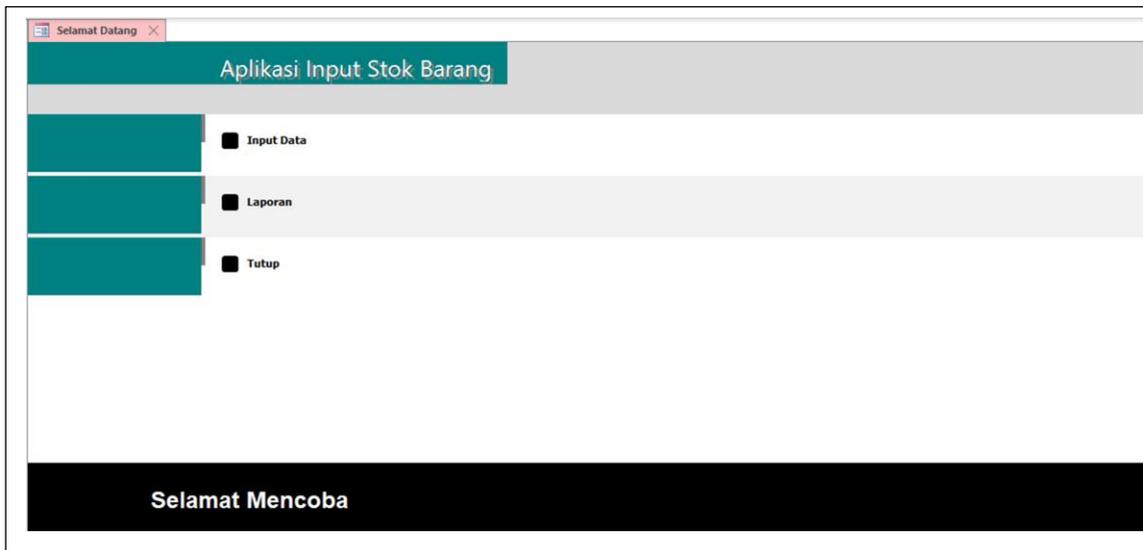
### Luaran yang Tercapai

Setelah melalui tahap perancangan dan implementasi, sistem *Microsoft Access* yang dirancang khusus untuk PT. Citra Mandiri Distribusindo mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Sistem ini dirancang untuk mengatasi masalah internal, khususnya

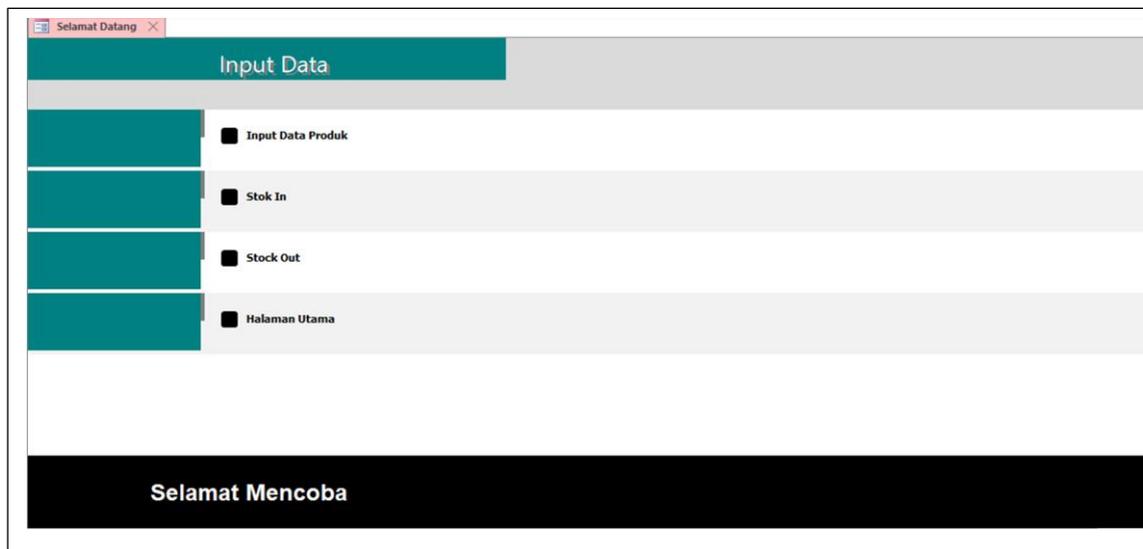
dalam pengelolaan stok dan peningkatan kualitas pelaporan. Solusi berbasis Microsoft Access ini memberikan kemudahan dalam penggunaannya, serta tampilan yang memudahkan akses ke sistem tersebut. Tampilan yang dihasilkan dari rancangan *Microsoft Access* adalah sebagai berikut:

### 1. *Switchboard*

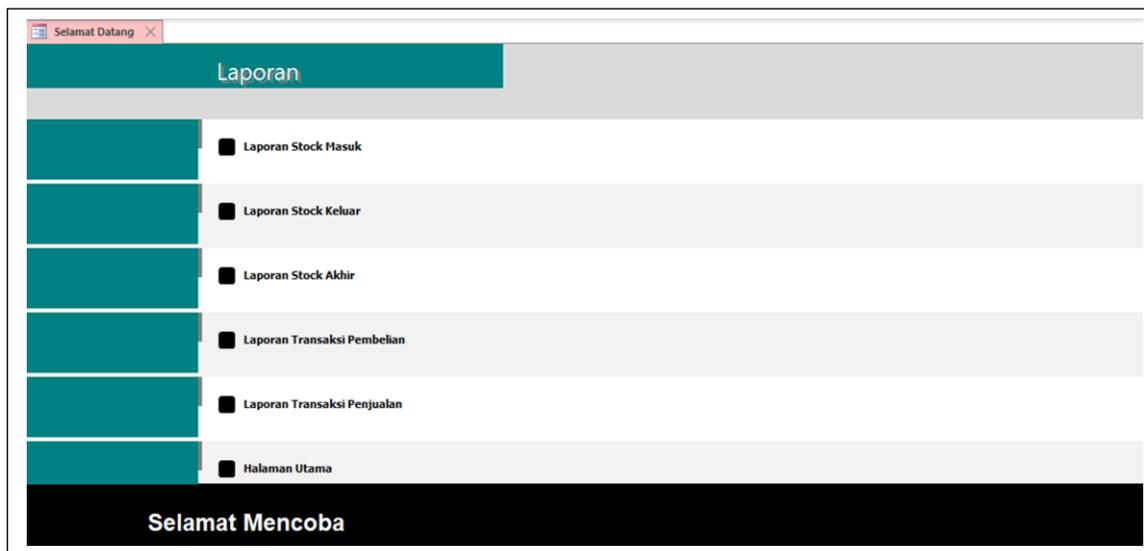
Pada tampilan *Switchboard*, terdapat beberapa menu utama yang memudahkan pengguna dalam mengelola data. *Menu Input Data* berfungsi untuk memasukkan data barang masuk dan barang keluar. Selain itu, pengguna dapat mengakses berbagai laporan penting seperti laporan barang masuk, laporan barang keluar, laporan persediaan akhir, laporan transaksi pembelian, dan laporan transaksi penjualan. *Menu-menu* ini dirancang untuk memberikan akses cepat dan efisien terhadap data operasional yang krusial bagi perusahaan terutama pada masalah pengelolaan persediaan.



**Gambar 2 Menu Utama, Sumber: Data Diolah (2024)**



**Gambar 3 Menu Input Data , Sumber: Data Diolah (2024)**



**Gambar 4 Menu Laporan , Sumber: Data Diolah (2024)**

## 2. Input Data Produk

Menu Input Data Produk dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menginput dan mengelola persediaan produk. Pengguna dapat memasukkan informasi lengkap tentang produk, termasuk nama produk, satuan, harga beli, dan harga jual. Dengan mengisi data ini secara akurat, perusahaan dapat memastikan bahwa semua informasi produk tersimpan dengan baik, yang akan mendukung proses inventarisasi dan penjualan yang lebih efisien. Menu ini juga membantu dalam memantau stok barang dan menentukan strategi penetapan harga yang tepat.

**Gambar 5 Menu Input Data Produk , Sumber: Data Diolah (2024)**

## 3. Input Data Barang Masuk

Form Input Data Barang Masuk telah dilengkapi dengan fitur ID Produk untuk memudahkan pencarian dan pengelompokan kategori barang. Ketika pengguna memasukkan kuantitas (qty), informasi terkait seperti satuan dan harga beli akan otomatis muncul. Fitur ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penginputan data, memastikan bahwa semua informasi penting terkait barang yang masuk tercatat dengan lengkap dan benar.

NoUrut	ID Produk	Nama	Qty	Satuan	HargaBeli	Total
36	P0001	E91 AA BP2 Max	0	PACK	15,495.00	0.00
37	P00016	ENR POWER E92 BP 2 ALK	0	PACK	10,811.00	0.00
38	P00018	1215 AA BP4 hitam kecil	0	PACK	11,351.00	0.00
*	(New)					

**Gambar 6 Menu Input Data Barang Masuk , Sumber: Data Diolah (2024)**

#### 4. Input Data Barang Keluar

Form Input Data Barang Keluar dilengkapi dengan fitur ID Produk yang memudahkan pencarian dan pengelompokan kategori barang. Saat pengguna memasukkan kuantitas (qty), informasi terkait seperti satuan dan harga beli akan muncul secara otomatis. Fitur ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penginputan data, memastikan bahwa semua informasi penting mengenai barang yang keluar tercatat dengan lengkap dan benar. Dengan demikian, proses pencatatan barang keluar menjadi lebih cepat dan minim kesalahan, mendukung pengelolaan persediaan yang lebih efektif.

NoUrut	ID Produk	Nama	Qty	Satuan	HargaJual	Total
22	P00012	E95 D BP2 Max	0	PACK	80,600.00	0.00
23	P00017	ENR POWER E92 BP <	0	PACK	22,800.00	0.00
24	P00018	1215 AA BP4 hitam k	0	PACK	13,900.00	0.00
*	(New)					

**Gambar 7 Menu Input Data Barang Keluar , Sumber: Data Diolah (2024)**

#### 5. Laporan Stock Masuk

Laporan Stock Masuk menyajikan informasi lengkap mengenai setiap produk yang diterima. Informasi yang tersedia mencakup ID Produk, nama barang, satuan, harga beli, harga jual, dan stok saat ini. Dengan rincian ini, laporan stock masuk membantu memantau pergerakan barang secara akurat, memastikan transparansi dalam pengelolaan stok, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik terkait pembelian dan penjualan. Laporan ini memastikan transparansi penuh dalam pengelolaan stok, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan membantu dalam mendeteksi penyimpangan atau anomali dalam proses penerimaan barang. Dengan data yang akurat dan terkini, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait pembelian, mengoptimalkan pengelolaan inventaris, mengurangi biaya penyimpanan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Secara keseluruhan, laporan stok masuk adalah alat yang esensial bagi perusahaan untuk menjaga kendali penuh atas inventaris, memastikan bahwa setiap produk tercatat dengan benar, dan mendukung strategi bisnis yang lebih informatif dan berbasis

data.

IDProuk	Nama	Satuan	HargaBeli	HargaJual	Stok
P0001	E91 AA BP2 Max	PACK	15,495.00	18,900.00	5834
P00010	E92 AAA BP6 Max	PACK	35,135.00	42,900.00	7592
P00011	E93 C BP2 Max	PACK	54,324.00	66,400.00	727
P00012	E95 D BP2 Max	PACK	65,946.00	80,600.00	357
P00013	522 9V	PACK	29,730.00	36,300.00	4666
P00014	ENR POWER E91 BP 2 ALK PWR	PACK	10,811.00	12,000.00	11065
P00015	ENR POWER E91 BP 4 ALK PWR	PACK	20,270.00	22,500.00	47
P00016	ENR POWER E92 BP 2 ALK PWR	PACK	10,811.00	12,000.00	11477
P00017	ENR POWER E92 BP 4 ALK PWR	PACK	20,541.00	22,800.00	3099
P00018	1215 AA BP4 hitam kecil	PACK	11,351.00	13,900.00	30004
P00019	1215 SW12 hitam kecil	PACK	31,171.00	38,100.00	427
P0002	E91 AA BP2+1 Max	PACK	17,117.00	20,900.00	15410
P00020	1215 SW4 hitam kecil	PACK	10,991.00	13,400.00	11425
P00021	1212 BP4 AAA hitam	PACK	12,432.00	15,200.00	11469

**Gambar 8 Laporan Stock Masuk , Sumber: Data Diolah (2024)**

## 6. Laporan Stock Keluar

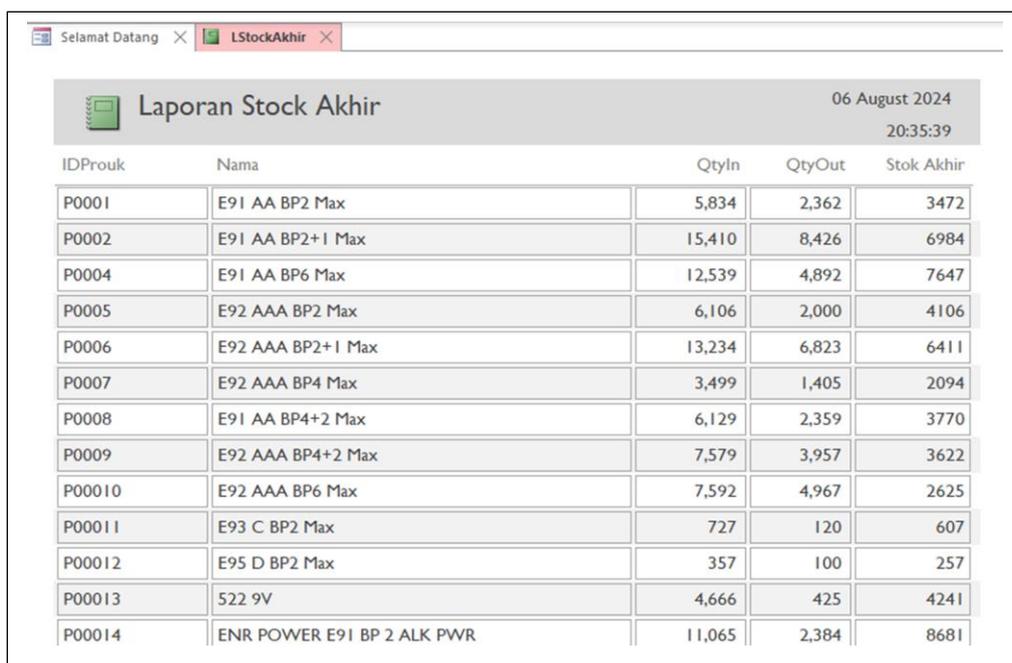
Laporan Stok Keluar memberikan informasi mendetail mengenai setiap produk yang telah dikeluarkan dari inventaris perusahaan. Laporan ini mencakup berbagai data penting, seperti ID Produk, nama barang, satuan, harga beli, harga jual, dan stok saat ini. ID Produk berfungsi sebagai pengenal unik untuk setiap item, memudahkan proses pencarian dan pelacakan produk tertentu. Nama barang memberikan deskripsi yang jelas tentang produk, sementara satuan memastikan konsistensi dalam pengukuran kuantitas. Harga beli dan harga jual memberikan gambaran lengkap mengenai biaya dan potensi keuntungan dari setiap produk. Informasi tentang stok saat ini menunjukkan jumlah barang yang tersisa dalam inventaris setelah pengeluaran, membantu perusahaan dalam memantau pergerakan barang secara real-time. Dengan rincian ini, laporan Stok Keluar memudahkan perusahaan dalam mengidentifikasi tren penjualan, mengelola inventaris dengan lebih efisien, dan membuat keputusan yang lebih baik terkait pengadaan dan penjualan. Laporan ini juga memastikan transparansi penuh dalam pengelolaan stok, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan membantu dalam mendeteksi penyimpangan atau anomali dalam proses pengeluaran barang. Dengan data yang akurat dan terkini, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait pengadaan, mengoptimalkan pengelolaan inventaris, mengurangi biaya penyimpanan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

IDProuk	Nama	Satuan	HargaBeli	HargaJual	Stok
P0001	E91 AA BP2 Max	PACK	15,495.00	18,900.00	2362
P00010	E92 AAA BP6 Max	PACK	35,135.00	42,900.00	4967
P00011	E93 C BP2 Max	PACK	54,324.00	66,400.00	120
P00012	E95 D BP2 Max	PACK	65,946.00	80,600.00	100
P00013	522 9V	PACK	29,730.00	36,300.00	425
P00014	ENR POWER E91 BP 2 ALK PWR	PACK	10,811.00	12,000.00	2384
P00015	ENR POWER E91 BP 4 ALK PWR	PACK	20,270.00	22,500.00	12
P00016	ENR POWER E92 BP 2 ALK PWR	PACK	10,811.00	12,000.00	823
P00017	ENR POWER E92 BP 4 ALK PWR	PACK	20,541.00	22,800.00	612
P00018	1215 AA BP4 hitam kecil	PACK	11,351.00	13,900.00	15000
P0002	E91 AA BP2+1 Max	PACK	17,117.00	20,900.00	8426
P00020	1215 SW4 hitam kecil	PACK	10,991.00	13,400.00	6200
P00021	1212 BP4 AAA hitam	PACK	12,432.00	15,200.00	4692
P00022	1012 BP4 AAA merah	PACK	9,189.00	11,200.00	3937

**Gambar 9 Laporan Stock Keluar , Sumber: Data Diolah (2024)**

## 7. Laporan Stock Akhir

Laporan Stok Akhir menyediakan informasi komprehensif tentang persediaan akhir produk di perusahaan. Laporan ini mencakup data penting seperti jumlah barang yang masuk (*qtyin*) dan jumlah barang yang keluar (*qtyout*), yang kemudian digunakan untuk menghitung stok akhir. Jumlah barang yang masuk (*qtyin*) menunjukkan berapa banyak produk yang telah diterima oleh perusahaan selama periode tertentu, sementara jumlah barang yang keluar (*qtyout*) mencatat berapa banyak produk yang telah dikeluarkan atau terjual. Dengan mengurangi *qtyout* dari *qtyin*, laporan ini menghasilkan stok akhir yang menunjukkan jumlah aktual produk yang tersedia dalam inventaris pada akhir periode tersebut. Laporan ini sangat penting untuk manajemen inventaris karena memberikan gambaran yang jelas tentang status persediaan perusahaan. Dengan informasi ini, PT. Citra Mandiri Distribusindo dapat mengidentifikasi tren penggunaan dan penjualan produk, mengoptimalkan strategi pengadaan, dan memastikan bahwa stok barang selalu tersedia untuk memenuhi permintaan pelanggan. Selain itu, laporan Stok Akhir membantu dalam mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok, yang dapat berdampak negatif pada operasi bisnis. Dengan data yang akurat dan terperinci, perusahaan dapat menghindari biaya penyimpanan yang tidak perlu dan mengurangi kemungkinan kehilangan penjualan akibat kekurangan stok. Secara keseluruhan, Laporan Stok Akhir adalah alat yang penting untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan inventaris, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.



IDProuk	Nama	QtyIn	QtyOut	Stok Akhir
P0001	E91 AA BP2 Max	5,834	2,362	3472
P0002	E91 AA BP2+1 Max	15,410	8,426	6984
P0004	E91 AA BP6 Max	12,539	4,892	7647
P0005	E92 AAA BP2 Max	6,106	2,000	4106
P0006	E92 AAA BP2+1 Max	13,234	6,823	6411
P0007	E92 AAA BP4 Max	3,499	1,405	2094
P0008	E91 AA BP4+2 Max	6,129	2,359	3770
P0009	E92 AAA BP4+2 Max	7,579	3,957	3622
P00010	E92 AAA BP6 Max	7,592	4,967	2625
P00011	E93 C BP2 Max	727	120	607
P00012	E95 D BP2 Max	357	100	257
P00013	522 9V	4,666	425	4241
P00014	ENR POWER E91 BP 2 ALK PWR	11,065	2,384	8681

**Gambar 10 Laporan Stock Akhir , Sumber: Data Diolah (2024)**

## 8. Laporan Transaksi Pembelian

Laporan Transaksi Pembelian menyediakan informasi terperinci mengenai setiap transaksi pembelian yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan ini mencakup berbagai elemen penting seperti kuantitas barang yang dibeli (*qty*), nama barang, harga beli per unit, dan total biaya pembelian. Informasi mengenai kuantitas barang yang dibeli (*qty*) memberikan gambaran tentang jumlah produk dalam setiap transaksi. Nama barang memastikan identifikasi yang jelas dan tepat mengenai produk yang dibeli, sehingga memudahkan dalam pelacakan dan pengelolaan inventaris. Harga beli per unit mencatat biaya yang dikeluarkan untuk setiap unit barang yang dibeli, yang sangat penting untuk analisis biaya dan pengelolaan anggaran. Total biaya pembelian dihitung dengan mengalikan kuantitas barang dengan harga beli per unit, memberikan jumlah total yang dikeluarkan untuk setiap transaksi pembelian. Laporan ini tidak hanya membantu dalam memantau pengeluaran dan mengelola anggaran pembelian, tetapi juga penting untuk audit internal dan pelaporan keuangan. Dengan adanya laporan ini, PT. Citra Mandiri Distribusindo dapat memastikan bahwa semua transaksi pembelian tercatat dengan akurat, mengidentifikasi tren pengeluaran, dan mengoptimalkan

strategi pembelian untuk efisiensi biaya.

ID	Tanggal	Keterangan	IdProduk	Qty	Nama	Satuan	HargaBeli	Total
1	07/06/2024	Pembelian dari PT. Energizer						
			P0001	5,834	E91 AA BP2 Max	PACK	15,495.00	90,397,830.00
			P00010	7,592	E92 AAA BP6 Max	PACK	35,135.00	266,744,920.00
			P00011	727	E93 C BP2 Max	PACK	54,324.00	39,493,548.00
			P00012	357	E95 D BP2 Max	PACK	65,946.00	23,542,722.00
			P00013	4,666	522 9V	PACK	29,730.00	138,720,180.00
			P00014	11,065	ENR POWER E91 BP 2 ALK PWR	PACK	10,811.00	119,623,715.00
			P00015	47	ENR POWER E91 BP 4 ALK PWR	PACK	20,270.00	952,690.00
			P00016	11,477	ENR POWER E92 BP 2 ALK PWR	PACK	10,811.00	124,077,847.00
2	14/06/2024	Pembelian dari PT. Energizer						

**Gambar 11 Laporan Transaksi Pembelian , Sumber: Data Diolah (2024)**

### 9. Laporan Transaksi Penjualan

Laporan Transaksi Penjualan memberikan informasi rinci mengenai setiap transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan ini mencakup elemen-elemen penting seperti kuantitas barang yang terjual (*qty*), nama barang, harga jual per unit, dan total pendapatan dari penjualan tersebut. Kuantitas barang yang terjual (*qty*) memberikan data mengenai jumlah produk yang berhasil dijual dalam setiap transaksi. Nama barang memastikan identifikasi yang jelas dan akurat mengenai produk yang dijual, memudahkan pelacakan dan analisis penjualan. Harga jual per unit mencatat nilai penjualan untuk setiap unit barang, yang penting untuk analisis pendapatan dan penetapan harga produk. Total pendapatan dari penjualan dihitung dengan mengalikan kuantitas barang dengan harga jual per unit, memberikan jumlah total yang diperoleh dari setiap transaksi penjualan. Laporan ini dapat membantu dalam memantau pendapatan dan mengelola anggaran penjualan. Dengan adanya laporan ini, PT. Citra Mandiri Distribusindo dapat memastikan bahwa semua transaksi penjualan tercatat dengan akurat, mengidentifikasi tren penjualan, dan mengoptimalkan strategi penjualan untuk meningkatkan pendapatan. Secara keseluruhan, Laporan Transaksi Penjualan adalah alat penting yang memberikan visibilitas yang diperlukan untuk mengelola dan mengontrol proses penjualan, memastikan bahwa semua pendapatan terdokumentasi dengan baik, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik terkait strategi penjualan dan pengelolaan produk.

ID	Tanggal	Keterangan	IdProduk	Qty	Nama	Satuan	HargaJual	Total
1	05/07/2024	Penjualan ke Toko Edukats - Batam Center						
			P0001	2,362	E91 AA BP2 Max	PACK	18,900.00	44,641,800.00
			P00010	4,967	E92 AAA BP6 Max	PACK	42,900.00	213,084,300.00
			P00013	425	522 9V	PACK	36,300.00	15,427,500.00
			P00014	2,384	ENR POWER E91 BP 2 ALK PWR	PACK	12,000.00	28,608,000.00
			P00015	12	ENR POWER E91 BP 4 ALK PWR	PACK	22,500.00	270,000.00

**Gambar 12 Laporan Transaksi Penjualan , Sumber: Data Diolah (2024)**

## SIMPULAN

PT. Citra Mandiri Distribusindo telah berhasil beroperasi sebagai perusahaan distribusi sejak 2014, namun masih menghadapi tantangan signifikan dalam pengendalian internal yang mempengaruhi efisiensi operasionalnya. Permasalahan utama termasuk kesulitan dalam memantau kinerja karyawan, pengelolaan stok dan inventaris yang tidak optimal, serta pengelolaan kredit pelanggan yang kurang efisien. Untuk mengatasi masalah ini, implementasi sistem pengendalian manajemen menggunakan *Microsoft Access* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas operasional.

Hasil dari penerapan *Microsoft Access* menunjukkan peningkatan dalam beberapa area kritis. Laporan stok *real-time* memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap persediaan, memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan cepat dan tepat dalam pengadaan dan penjualan barang, serta mengurangi kesalahan pencatatan. Sistem pelaporan dan analisis penjualan serta pembelian yang terintegrasi memungkinkan pengumpulan dan analisis data yang lebih efisien, memberikan wawasan yang lebih baik mengenai tren penjualan dan kinerja produk. Pengelolaan kredit pelanggan yang lebih baik melalui *form monitoring* yang efektif membantu mengurangi risiko piutang tak tertagih dan meningkatkan arus kas perusahaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing dan penyelenggara proyek PKM yang telah membantu mewujudkan luaran ini dengan baik dan tepat waktu. Selain itu, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada mitra PT. Citra Mandiri Distribusindo yang telah bersedia bekerja sama dan berkontribusi dalam proyek PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhandayani, A. (2020). *MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF)*. 21(1), 1–9.
- Agus Sulistiyo, H. B. Y. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Manajemen Risiko dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), 1–11. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI. *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Lusiana, M. G., & Arfamaini, R. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Penjualan Kredit pada PT. Tri Tehnik Perkasa. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 6(1), 32–49. <https://doi.org/10.31092/jmkp.v6i1.1553>
- Pur Dwiastuti, M. M., Sukmarani, W., Untara, U., & Chandra, Y. I. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada PT. SISFOMEDIKA Yogyakarta. *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 7(2), 86–92. <https://doi.org/10.55886/infokom.v7i2.764>
- Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 589–602. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3416>